

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD 122365 Pematangsiantar**

**Masnaria Hutabalian<sup>1</sup>, Muktar Bahruddin Panjaitan<sup>2</sup>, Eva Saryati Panggabean<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
e-mail: [masnariahutabalian921@gmail.com](mailto:masnariahutabalian921@gmail.com)<sup>1</sup>, [muktar.panjaitan@uhnp.ac.id](mailto:muktar.panjaitan@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[eva.panggabean@uhnp.ac.id](mailto:eva.panggabean@uhnp.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Experiment* dengan menggunakan desain “*One Group Design Pretest- Posttest*”. Hasil Uji Hipotesis dengan taraf signifikan= 0,05 dan r tabel sebesar 2,080 t hitung sebesar 30,079. Dengan demikian t hitung > r tabel 30,079 > 2,080), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Project Based Learning, Hasil Belajar*

### **Abstract**

The problem that often occurs in learning is that the learning experience that students receive in class is not comprehensive and is not oriented toward achieving learning objective achievement criteria. The aim of this research is to determine the effect of the project based learning model on the science learning outcomes of grade V students UPTD SDN 122365 Pematangsiantar. This type of research is quantitative research using experimental methods. The type of research used is pre- experimental using the “*One Group Design Pretest-Posttest*” design. Hypothesis test result with a significance level of = 0.05 and an r table of 2.080 t counts of 30. 079. Thus t count > r table 30. 079 > 2.080 , it can be concluded that there is an influence of the the project based learning model on the science learning outcomes of grade V students UPTD SDN 122365 Pematangsiantar

**Keywords :** *Project Based Learning Model, Learning Outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Sesuatu terpenting yang berhak di terima setiap individu adalah pendidikan (Tanjung dkk, 2022). Adanya pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat berpengaruh terhadap kehidupannya, karena pendidikan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa mempunyai pemikiran yang luas untuk masa depan yang lebih baik (Palahudin dkk, 2020). Untuk memungkinkan siswa mencapai potensi penuhnya, pendidikan harus dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang informasi yang di ajarkan, guru harus memilih dan mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok untuk kegiatan belajar mengajar.

UU RI No. Pasal 20 Sisdiknas 2003, Pasal 3 mengatakan: Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk mengembangkan kesempatan bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri. Dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Abidin, 2018).

Pasal tersebut secara jelas menyatakan bahwa pendidikan sangat bernilai untuk diwujudkan dalam rangka kemajuan peradaban bangsa Indonesia ini. Aspek-aspek yang hendak diwujudkan melalui sistem pendidikan nasional secara komprehensif adalah dalam rangka membentuk manusia Indonesia (Sutono, 2015) . Adapun masalah yang terdapat dalam dunia pendidikan seperti Pemerataan pendidikan, mutu dan relevansi pendidikan dan efisiensi pendidikan, faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut ialah kurangnya akses ke pendidikan berkualitas di daerah terpencil, keterbatasan sarana dan prasarana kependidikan yang memadai dan pengelolaan sumber daya pendidikan yang belum efisien (Patandung & Panggua, 2022).

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila peserta didik secara aktif, inovatif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas (Asari dkk, 2021). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dengan tiga komponen yaitu, guru menyampaikan mata pelajaran, siswa menerima mata pelajaran dan media atau materi pembelajaran (Nurfadhillah dkk, 2021). Dalam proses pembelajaran sering terjadi jeda komunikasi, dimana materi yang disampaikan oleh guru tidak diterima secara optimal oleh siswa atau siswa tidak memahaminya dengan benar, bahkan keefektifan siswa yang salah menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru (Purba dkk, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas pendidik atau kemampuan guru.

Guru memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan yang baik kepada siswa tidak hanya itu guru juga berperan sebagai mentor dan teladan bagi siswa (Sapitri dkk, 2023). Membantu mereka mengembangkan kemampuan dan karakter yang baik dalam proses pembelajaran, juga akan terjadi interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar (Hoerudin, 2022).

Berdasarkan Hasil observasi di UPTD SD Negeri 122365 pada tanggal 10 Februari 2025 dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih belum sesuai harapan, salah satunya dalam mata pelajaran IPA. Guru menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab serta pemberian tugas secara individu, saat guru menjelaskan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan seperti mengantuk, ngobrol dengan temannya, melamun, kurang fokus. Dan akibatnya siswa kurang memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam hal bertanya kepada guru dan kurangnya keterlibatan siswa, dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Khasanah (2022), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor Wulandari (2021). Pendapat dari Mustakim (2020) bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut di karenakan kurangnya siswa dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa kurang berani dalam mengajukan pertanyaan serta kurangnya motivasi dan minat belajar. Dan cara belajar siswa dominan belajar secara individu.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa metode ceramah dan diskusi yang digunakan oleh guru kurang efektif pada siswa karena membuat siswa merasa bosan dan tidak peduli dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi. Maka peneliti menggunakan Model *Project Based Learning* untuk melatih peserta didik dalam membuat karya sehingga kelas menjadi menyenangkan dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

Berikut ini Rekapitulasi nilai Mata pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar Tahun Ajar 2024/2025.

**Tabel 1. (Nilai IPA Kelas V SDN 122365 Ade Irma Suryani 2024/2025)**

No	Mata Pelajaran	KKTP	Jumlah siswa	Siswa yang Tuntas %	Siswa Tidak Tuntas %
1	IPA	70	22	10 (46 %)	12 (54 %)

(Sumber data: Wali Kelas 5 B)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data bahwa nilai siswa kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada mata pelajaran IPAS yang berjumlah 22 siswa. masih ada siswa yang belum mencapai KKTP 54% atau 12 siswa. Sedangkan yang mencapai KKTP 46% atau 10 siswa. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut maka di perlukan model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dan berpusat pada siswa yaitu model *Project Based Learning*.

Rosmawati (2018) menyatakan bahwa siswa tidak hanya harus mengingat informasi dan rumus, tetapi juga kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, dimana mereka sendiri menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan, sehingga mereka mendapatkan kesan yang bermakna dalam proses pembelajaran sehingga Pembelajaran terjadi sesuai dengan yang diharapkan. Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk sekolah dasar adalah "Model Pembelajaran *Project Based Learning*".

Menurut Nurhadiyati (2020), model pembelajaran *Project Based Learning* juga merupakan pilihan yang tepat karena model ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja lebih mandiri, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pembelajarannya, lebih realistis dan menghasilkan suatu Kreativitas. Menurut Nurasiah (2022) model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) atau yang dikenal sebagai kurikulum berbasis proyek, dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran yang bertujuan agar dapat memenuhi kemampuan siswa dalam membuat rancangan hingga menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran Berbasis Proyek juga dapat meningkatkan keyakinan diri para siswa, motivasi untuk belajar, kemampuan kreatif, dan mengagumi diri sendiri (Rasidah, et al. 2022).

Selain itu, menurut Linggah dan Taufina (2020), model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pilihan yang tepat karena model ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja lebih mandiri, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pembelajarannya, lebih realistis dan menghasilkan suatu kreativitas. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah dapat meningkatkan motivasi siswa, keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi, serta keterampilan mengelola sumber daya.

Proses pembelajaran berbasis project memungkinkan siswa untuk memfasilitasi pemahaman materi, karena siswa langsung menerapkan pengetahuannya dalam project gabungan. Dengan bantuan project, siswa lebih mudah mengingat konsep yang diperoleh, PjBL merupakan pembelajaran alternatif yang dapat digunakan tidak hanya dalam bidang kognitif tetapi juga dalam mengevaluasi keaktifan siswa. Cahayadi (2019), bahwa keunggulan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran yang ini baik dan tepat untuk mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang siswa, antara lain berpikir, mengambil keputusan, kreativitas, keterampilan memecahkan masalah. Sholekah (2020), bahwa kekurangan ataupun kelemahan dari model project based learning (PjBL) adalah menyita banyak waktu untuk menyelesaikan proyek, banyaknya peralatan yang harus di siapkan, dan ada kemungkinan siswa pasif dalam kelompok, dan membutuhkan biaya cukup banyak.

Proses pembelajaran yang di jalankan harus menggunakan strategi atau model pembelajaran yang efektif. Peneliti menggunakan model pembelajaran *project based laerning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk berkolaborasi dalam pembelajaran dan menghasilkan suatu karya atau kreativitas siswa dalam pembelajaran yang ingin dicapai.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental semu (*Quasi experimental research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Hamdayana (2017) bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Melalui penerapan metode ini, anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat

merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

Menurut Suryabrata (2012) tujuan dari penelitian eksperimen semu adalah untuk mendapatkn informasi yang dapat diselidiki melalalui eksperimen yang sebenarnya, meskipun dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Setiap penulisan harus merencanakan, untuk itu di perlukan suatu desain penulisan. Desain penulisan merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penulisan tersebut. Rancangan, penelitian, adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel dan bagaimana mengukurnya, Azwar (2015). Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran yaitu *Pre-test*, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu (Model pembelajaran *Project Based Learning*). Kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya yaitu *post-test*. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen test untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar IPA digunakan tes pilihan ganda. Test ini terdiri dari 20 soal dengan pilihan a, b, c dan d. dengan tingkat kompotensi kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tertulis yang berbetuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-17 April 2025 bertepatan dengan tahun pelajaran 2024/2025 di semester genap. Penelitian ini merupakan penelitian Pre- Eksperimen dengan menggunakan rancangan one grup pretest posttest yang dilakukan pada kelas V di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Yang pertama dilakukan pada penelitian ini ialah pemberian pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan model pembelajaran *Project Based Learning* kemudian dilakukan materi pembelajaran yaitu Ekosistem dengan topik pembahasan rantai makanan dan jaring-jaring makanan, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, setelah dilakukan pembelajaran kemudian dilakukan uji posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Project Based Learning*.

### Hasil Belajar Siswa *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD SD Negeri 12365 Pematangsiantar maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes hingga dapat diketahui hasil belajar IPA siswa berupa nilai dari kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar: Berikut daftar nilai *Pre-test* dan *Post-test* murid kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar, dan setiap soal yang benar yaitu soal yang benar di bagi dengan jumlah soal di kali seratus.

**Tabel 2. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas V**

No	Nama Siswa	Skor Benar Pretest	Nilai	Skor Benar Posttest	Nilai
1	Alvin dimas	15	70	17	85
2	Andindita	12	60	13	65
3	Andre	10	50	15	75
4	Dierly	9	45	14	70
5	Dzakira	16	80	17	85
6	Fatin	6	30	14	70
7	Ilham	13	65	15	75

8	Ikmal	11	55	13	65
9	Izara	16	80	19	95
10	Muh.bagas	5	25	13	65
11	Prayoga	12	60	15	75
12	Queen	10	50	15	75
13	Rafah	7	35	13	80
14	Rasyah	14	70	16	85
15	Rendy	16	80	17	90
16	Risyam	16	80	18	80
17	Rolia	15	75	16	75
18	Tina	11	55	15	85
19	Uli	12	60	17	85
20	Rafka	9	45	16	80
21	Zefando	12	60	15	75
22	Fedro	7	35	14	70

(Sumber : Nilai Kelas V SDN 122365 Pematangsiantar)

**Tabel 3. Hasil Belajar Pre-test dan Post- test Kelas V**

Statistik	Pre-test	Pos-test
Jumlah Siswa	22	22
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1265	1685
Rata-Rata	57,5	84,25
Standard Deviasi	16,885	8,50
Varians	78,627	69,409
Nilai Maksimal	80	95
Nilai Minimal	25	65

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pre-test siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 57,5 dengan standard deviasi 16,885 dan setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* diperoleh nilai rata-rata Pos-test sebesar 84,25 dengan standard deviasi 8,50.

**Teknik Analisis Data**

**1. Hasil Uji Normalitas**

Dasar pengambilan keputusan ujin normalitas yaitu jika nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.104	22	.200*	.943	22	.233
Posttest	.165	22	.122	.939	22	.185

Berdasarkan tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa variabel pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA dengan nilai *sig Pretest* sebesar 0,200 dan *sig Posttest* sebesar 0,122>0,05. Maka dapat dikatakan data *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan berdistribusi normal.

**2. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis ANOVA<sup>a</sup>**

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3596.288	1	3596.288	30.079	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	2391.212	22	119.561		
	<i>Total</i>	5987.500	21			

(Sumber : Pengelolaan Data Dari SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,005$  maka terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Hasil analisis uji paired sampel test di lihat bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yang dimana  $t$  hitung sebesar 30.079. sedangkan  $t$  tabel dengan taraf  $df$  berjumlah 22 sehingga tabel berjumlah 2,080 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh  $30.079 > 2,080$ . Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V, maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Dua puluh dua dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini melibatkan pemberian tes dan menyimpan catatan terperinci seperti dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu malukan uji instrumen untuk siswa kelas V dan diberikan 30 butir soal untuk dijawab. Setelah melakukan uji instrumen untuk siswa kelas V, dalam uji validitas dari 30 butir soal yang di ujikan terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Sedangkan hasil pengujian realibilitas tes di peroleh  $r$  hitung  $=0,794$  yang termasuk dalam kategori realibilitas tinggi. Pengujian tingkat kesukaran tes dari 20 butir soal, terdapat 5 soal kategori mudah , 15 soal kategori sedang. Lalu penguji daya beda dari 20 soal terdapat soal kategori 9 kategori sangat baik, ada 4 kategori baik dan ada kategori jelek sebanyak 7.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 12 -17 April 2025 dengan memeberikan materi yang diajarkan dalam bentuk modul yang berpusat pada ekosistem dengan topik bahasan rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Tindakan yang diberikan terlebih dahulu yaitu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya . adapun nilai rata-rata *pretest* yaitu 57, 5. Setelah menganalisisiswa pada *pretest*, model pembelajaran *project based learning* di implementasikan di dalam kelas. Untuk mengetahui kemajuan siswa setelah menerima perlakuan, siswa diberikan *posttest* yang terdiri dari item atau soal yang sama tetapi soal denga sistem secara acak. Adapun nilai rata-rata *posstest* pada kelas V yaitu 84,25 . berdasarkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Untuk uji normalitas menggunakan *kolmogorow smirnov* untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan program statistik SPSS versi 26. Nilai sig *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memenuhi nilai sig  $0,122 > 0,05$  sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dengan menggunakan uji hipotesis pada kelas eksperimen di peroleh nilai sig untuk nilai pretest dan posttest sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya dapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* dengan materi ekosistem pokok bahasan rantai makanan dan jaring-jaring makanan di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Hasil analisis uji paired sample test dilihat bahwa bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yang dimana  $t$  hitung sebesar 30,079  $>$  2,093. Ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* dengan materi ekosistem pokok

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata *pretest* 57,5 dan rata-rata *posttest* 84.25 dengan nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan uji hipotesis  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dimana  $t$  hitung berjumlah 30,079 dan  $t$  tabel dengan taraf  $df= 22$  berjumlah 2,080 dengan taraf signifikansi 0,05.

Sehingga diperoleh  $30.079 > 2,080$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPA dengan materi ekosistem pokok bahasan rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2018). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriingtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. (2021). Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model*. Halaqa: Islamic Education Journal, 3(1), 35–42 <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Hamdayana, J. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hoerudin, C. W. (2022). Implementasi Model Tipologi Interaksi untuk meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis online. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 2406-9744.
- Khasanah, 2022 . *Meningkatkan hasil Belajar*. *Jurnal kajian ilmu seni, Media Dan Desain* Volume. 1 . Universitas Negeri Padang
- Lingga Indra Yani & Taufina Taufik. (2020.). *Penerapan Model Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. E-Jurnal, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10436/4268>
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. *Al Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). *Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya di sekolah dasar swasta plus ar-rahmaniyah. *Edisi*, 3(2), 289-298.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). *The effect Oof Project-Based Learning (pjb) Model On Student Learning Outcomes in Elementary School*. *Basicedu Journal*, 5 (1), 327-333.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1).
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis masalah-masalah pendidikan dan tantangan pendidikan nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794-805.
- Purba, D. Y., Napitupulu, E. R. B., Nabila, D. F., Simanjuntak, R. M., & Manalu, A. F. (2025). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika di SDN 097327 Mariah Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2778-2789.
- Rasidah, W., Wahyuningsih, T., Suhartini, E., Dwiyono, Y., & Arafah, A. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Penguasaan Materi IPA Pada Siswa*. *Jurnal Pendidikan MIPA*,
- Rosmawati, (2018) *Penerapan Model Project Based Learning*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziah, N. (2023). Peran guru profesional sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 73-80.

- Sholekah, A. W. (2020). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PJBL*. Jurnal Pendidikan MIPA 10(1), 18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian* (Creasindo (ed.); ke 23). PT Rajagrafindo Persada.
- Sutono, A. (2015). Meneguhkan Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Arifudin, O., & Ulfah, U. (2022). Manajemen penyelenggaraan pendidikan inklusi pada lembaga pendidikan Islam. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339-348.
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CourseReview Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>